

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis latar belakang terjadinya diskriminasi terhadap pekerja perempuan di sektor pertambangan batu bara di India dalam periode tahun 2019-2025 menggunakan sudut pandang feminisme. Dalam bekerja di sektor pertambangan batu bara India, perempuan sering kali harus menghadapi berbagai diskriminasi seperti kekerasan dan pelecehan seksual, kesulitan akses dalam memperoleh fasilitas khusus perempuan, serta ketimpangan dalam pemberian upah berdasarkan gender. Diskriminasi tersebut disebabkan oleh ketergantungan industri batu bara India pada pasar batu bara internasional sehingga mengharuskan sektor pertambangan batu bara India mempertahankan daya saing harga, efisiensi produksi, dan kestabilan pasokan. Selanjutnya, interseksionalitas yang terjadi pada perempuan India menganggap bahwa perempuan menjadi pihak yang tidak relevan di sektor pertambangan batu bara sehingga keterlibatan perempuan dalam posisi eksekutif di perusahaan pertambangan batu bara sangat sedikit. Rendahnya keterlibatan perempuan juga terjadi dalam politik melalui lembaga pembuat kebijakan di sektor pertambangan batu bara India. Meskipun perempuan sudah mulai diakui, hal tersebut menunjukkan bahwa pengakuan terhadap perempuan di posisi eksekutif tertinggipun tidak secara otomatis mampu mengubah struktur implementasi kebijakan pertambangan batu bara India di tingkat operasional. Lebih lanjut, berbagai kebijakan yang diadaptasi oleh perusahaan pertambangan batu bara India cenderung tidak mengatasi akar masalah perempuan dalam bekerja di sektor pertambangan batu bara India karena perempuan sering kali tidak diikutsertakan dan tidak didukung dalam implementasinya.

Kata kunci: diskriminasi perempuan, pertambangan batu bara, India, feminisme.

ABSTRACT

This study analyzes the background of discrimination against female workers in the coal mining sector in India from 2019 to 2025 using a feminist perspective. By working in the Indian coal mining sector, women often face various forms of discrimination, such as violence and sexual harassment, difficulties in accessing women-specific facilities, and gender-based wage inequality. This discrimination stems from the Indian coal industry's dependence on the international coal market, requiring the sector to maintain price competitiveness, production efficiency, and supply stability. Moreover, the intersectionality of women in India makes women irrelevant in the coal mining sector, leading to very small involvement of women in executive positions in coal mining companies. This low level of women's involvement also occurs in politics through policy-making institutions in the Indian coal mining sector. Although women have begun to be recognized, this indicates that even the recognition of women in top executive positions does not automatically change the structure of India's coal mining policy implementation at the operational level. Furthermore, the various policies adopted by Indian coal mining companies tend not to address the root causes of women working in the Indian coal mining sector because women are often excluded and unsupported in the implementation.

Keywords: women discrimination, coal mining, India, feminism.